

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu olahraga yang cukup terkenal di Indonesia, baik di kota maupun di pedesaan, dari anak-anak hingga lansia hampir semua kalangan di Indonesia tertarik dengan permainan futsal. Namun, permainan futsal lebih banyak dimainkan oleh kalangan remaja hingga dewasa. Jumlah klub futsal yang sangat banyak di setiap daerah dan pertandingan futsal skala lokal, regional, nasional dan internasional membuktikan hal tersebut Ardianto dalam (Narlan et al., 2017). Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional Indonesia yang pertama kali, seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan olahraga. Olahraga futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada di seluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub futsal, selain itu banyak diselenggarakan pertandingan futsal. Dibandingkan dengan cabang olahraga permainan lainnya, futsal cukup populer dan tidak kalah dengan permainan sepakbola. Permainan futsal membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan lawan. Dengan bermain futsal, pemain bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik (Muzaffar & Saputra, 2019).

Menurut Alvarez & Vera dalam (Jaenudin et al., 2018) permainan futsal juga mengandalkan kemampuan teknik yang sangat tinggi dari masing-masing pemain tanpa terkecuali. Teknik individu digabungkan secara kolektif untuk menjalankan sebuah taktik dan strategi yang terlatih dan terkonsep (Jaenudin et al., 2018). Untuk bermain futsal yang baik dan benar pemain harus menguasai beberapa teknik dasar futsal dan dilakukan secara rutin dan teratur. Hal ini disebabkan karena futsal adalah permainan yang memerlukan Teknik cukup tinggi.

Karena setiap pemain futsal harus memiliki keterampilan Teknik dasar yang bagus itu menjadi faktor yang penting dalam futsal. Bentuk keterampilan dasar futsal antara lain; teknik dasar menendang (*passing*), teknik dasar menahan bola (*kontroll*), teknik dasar lambung (*chip*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik menembak (*shooting*) (Festiawan, 2020). Semua Teknik dasar diatas perlu dikuasai dan dipahami oleh para pemain, oleh sebab itu Untuk mendapatkan kinerja yang terbaik dan perlu dikembangkan secepatnya, dan sangat penting untuk mendapatkan kualitas pencapaian yang terbaik. Model latihan yang digunakan juga harus memenuhi tujuan pelatihan agar diperoleh pelatihan yang efektif dan mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Maka dari itu dibutuhkan model Latihan variasi *passing* agar dapat meningkatkan keterampilan dasar khususnya keterampilan *passing*.

Passing merupakan bagian dari teknik yang harus selalu dilatih disetiap sesi latihan untuk memperoleh gerakan yang baik dan benar, bukan hanya tentang gerakan tetapi juga ketepatan arah *passing* tersebut (Ramadhan, 2019). Banyaknya kesalahan yang dilakukan saat *passing* sangat merugikan tim dan akan selalu menjadi hambatan untuk membangun setiap serangan kelawan. Kemampuan *passing* atau *passing* juga akan menentukan kemampuan tim untuk menang dalam sebuah permainan (Fahrizqi, 2018). Selain itu, melalui keterampilan *passing* atau *passing* yang baik, akan tercipta kondisi permainan yang harmonis di antara kaki ke kaki. Pemain futsal harus memiliki kemampuan teknik untuk *passing* atau *passing* bola. *Passing* yang baik, cermat, atau akurasi operan yang tepat akan memudahkan untuk mencetak gol ke gawang lawan (Fahrizqi, 2018). Didalam olahraga futsal untuk mendapatkan sebuah kemenangan diperlukan kerjasama tim yang baik antar sesama pemain dengan cara melakukan *passing* yang memudahkan teman untuk menerimanya. Jadi prinsip *passing* bukan hanya untuk melewati lawan, tetapi untuk memberikan umpan ke teman dan untuk memulai strategi penyerangan. Ini merupakan langkah awal dalam menyusun strategi menyerang tim.

Penelitian oleh Dapit Chan dalam (Wijaksono et al., 2020), menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan untuk latihan variasi *passing* terhadap keterampilan teknik

dasar sepak bola pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (treatment). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Toriq Aris dalam (Wijaksono et al., 2020), dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan untuk pengaruh latihan *passing* dengan variasi target terhadap kemampuan *passing*. Penelitian oleh Likardi dalam (Wijaksono et al., 2020), dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan dari variasi latihan terhadap keterampilan *passing*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa hasil variasi latihan *passing*, Latihan *passing* menggunakan *passing* target dan variasi latihan terhadap keterampilan *passing* memiliki pengaruh yang signifikan. Akan tetapi kelemahan dari ketiga penelitian tersebut memiliki variasi latihan yang bersifat menetap karena menggunakan target gawang kecil sebagai acuan *passing*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang model Latihan variasi *passing* futsal yang ada di Ekstrakurikuler Sman 1 Liwa.

Hampir setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan siswa yang berminat dan berbakat pada olahraga tertentu dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan informal di sekolah, biasanya di luar waktu belajar, yang sesuai dengan kurikulum (Mahfud et al,2020). Menurut Suryosubroto dalam (Dermawan & Nugroho, 2020) tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, aspek afektif, serta aspek psikomotor, harus dapat mengembangkan bakat dan minat dari siswa sebagai pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, terakhir agar dapat mengetahui, serta mengenal dan membedakan hubungan antar mata pelajaran satu dengan yang lain.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan di ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Liwa khususnya pada saat mengikuti tournament antar sekolah maupun tournament umum masih banyak pemain yang salah melakukan *passing* atau teknik *passing*nya kurang baik dan benar, akibatnya dapat berakibat fatal untuk tim. Adapun masalahnya yaitu kurangnya pemahaman dasar tentang Teknik dasar *passing*, minimnya pengetahuan pelatih tentang model Latihan Teknik dasar *passing* dan Latihan Teknik dasar yang monoton sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh. Hal

ini sering terjadi pada saat Latihan siswa hanya melakukan *passing* menggunakan bola secara bergantian yang bersifat monoton tanpa adanya model atau variasi yang dapat membuat siswa bersemangat. Oleh karena itu pentingnya pemahaman dan pengetahuan dari pelatih untuk model Latihan Teknik dasar *passing* agar program Latihan yang disusun dapat memberikan hasil yang baik dalam peningkatan Teknik dasar *passing* futsal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko, Pradana, Setyawan dalam (Wijaksono et al., 2020), variasi *passing* yang dilakukan adalah variasi yang dikemas dalam buku panduan, variasi kelincihan, model latihan bervariasi yang terdiri dari 5 variasi latihan yaitu: 1) *passing* berpasangan, 2) *passing* berotasi, 3) *passing* membentuk diamond, 4) *passing* membentuk formasi segitiga, 5) *passing* menggunakan lawan. Dari ketiga penelitian itu berpengaruh terhadap kemampuan *passing*. Adanya variasi latihan itu dapat meningkatkan keterampilan Teknik dasar *passing* dan atlet dapat mudah memahami teknik dasar yang diberikan agar atlet tidak merasa bosan dan selalu bersemangat dalam latihan. Dengan demikian, seorang pelatih tidak merasa kesulitan memberikan materi pada saat latihan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas mengenai latar belakang yang membahas tentang futsal peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin menerapkan sebuah bentuk model latihan yaitu Penerapan Model Latihan Variasi *Passing* Futsal Di Ekstarkulikuler Sman 1 Liwa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Penerapan model Latihan variasi *passing* futsal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Latihan variasi *passing* futsal?
2. Seberapa besar peningkatan Latihan variasi *passing* futsal setelah penerapan model Latihan variasi *passing* futsal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model Latihan Variasi *passing* futsal pada siswa ekstrakurikuler sman 1 liwa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan Latihan variasi *passing* futsal setelah penerapan model Latihan variasi *passing* futsal pada siswa ekstrakurikuler di sman 1 liwa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan masalah yang diteliti.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan bagi guru Pendidikan jasmani dan siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan bahan pengetahuan untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan penerapan model Latihan variasi *passing* futsal guna mendapatkan hasil yang maksimal.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menekankan pada satu bentuk Latihan saja yaitu model Latihan Variasi *passing*.
2. Subjek dan ruang lingkup hanya siswa Ekstrakurkuer futsal di SMAN 1 LIWA.